

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA PAYAKUMBUH

SUMATERA BARAT

KOTA PAYAKUMBUH

ADMINISTRASI

Profil Wilayah

Tabel 1. LUAS WILAYAH KOTA PAYAKUMBUH

No.	Kecamatan	Luas (Km ²)
1.	Payakumbuh Barat	33,75
2.	Payakumbuh Timur	22,73
3.	Payakumbuh Utara	23,95
	Total	80,43

Kota Payakumbuh terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Payakumbuh Barat, Payakumbuh Timur, dan Payakumbuh Utara, seluas 80,43 km² dengan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 192.442 jiwa.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, 2003

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Payakumbuh Barat (33,75 km²) sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Payakumbuh Timur (22,73 km²).

Dalam kegiatan pertanian, komoditas yang turut menggerakkan perdagangan berasal dari kelompok tanaman bahan pangan. Produktivitas padi cukup tinggi di wilayah perkotaan ini. Dari lahan seluas 6.845 Ha, produksi padi mencapai 33.835 ton. Selain dikonsumsi sebagai bahan makanan pokok, beras dimanfaatkan untuk membuat makanan khas daerah. Jenis tanaman lainnya yang cukup berlimpah adalah ubi kayu, pisang, rambutan, ketimun, dan kangkung.

Di sektor peternakan, Payakumbuh termasuk produsen ternak cukup besar di Sumbar. Produksi daging sapi, kerbau, kuda, kambing, ayam, dan itik tahun 2002 lalu mencapai 2,3 juta ton. Sementara produksi telur dari ayam ras, ayam kampung, dan itik mencapai 1,9 juta ton.

Kawasan yang mempunyai potensi ekonomi berskala regional dan nasional yang ada di Kota Payakumbuh adalah 1 unit terminal bus skala propinsi yang berlokasi kel. Kubu Gadang dan 1 unit pasar regional yang berlokasi di Jl. Sukarno Hatta (Kel Parit Rantang). Juga terdapat kawasan wisata sebagai kawasan yang kekhususan skala internasional dan nasional yaitu Ngalau Indah. Kemudian Payakumbuh dilintasi oleh jalan nasional sepanjang 19,42 km, dan terdapat 1 IPLT berlokasi di sungai Durian, 1 TPA yang berlokasi di Kel. Kubu Gadang dan 3 IPA yang berlokasi di Batang Tabit, Kamuruncing dan S. dareh.

Orientasi Wilayah



Secara geografis wilayah Kota Payakumbuh terletak antara 0° 10' sampai 0° 17' LS dan 100° sampai 100° 42' BT dengan luas wilayah 80,43 km² dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Batas Utara : Kabupaten 50 Kota
- Batas Selatan : Kabupaten 50 Kota
- Batas Timur : Kabupaten 50 Kota
- Batas Barat : Kabupaten 50 Kota

Keadaan topografi kota Payakumbuh bervariasi antara dataran dan berbukit dengan ketinggian 514 meter di atas permukaan laut. Kota Payakumbuh dilalui oleh tiga buah sungai yaitu Batang Agam, Batang Lampasi dan Batang Sinama.

Payakumbuh tercatat memiliki luas wilayah 80,43 Km² atau setara dengan 0,19% dari luas wilayah Sumatera Barat, yang terdiri dari 17,3% wilayah yang telah terbangun, bagian yang tidak terbangun digunakan untuk kegiatan pertanian, hutan, perikanan, rawa-rawa dan lain-lain.

Suhu udara rata-rata 26 °C dengan kelembaban udara berkisar antara 45-50 %. Curah hujan pada tahun 2001 adalah 1507 mm dengan jumlah hari hujan adalah 85 hari.

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Tabel 2. JUMLAH PENDUDUK KOTA PAYAKUMBUH

No.	Kecamatan	Jumlah (jiwa)
1.	Payakumbuh Barat	45.349
2.	Payakumbuh Timur	20.407
3.	Payakumbuh Utara	32.145
	Total	192.442

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, 2003

Jumlah penduduk terbanyak di Kota Payakumbuh terdapat di Kecamatan Payakumbuh Barat, yaitu sejumlah 45.349 jiwa, sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Payakumbuh Timur, yaitu sebanyak 20.407 jiwa.

Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Tabel 3. SEBARAN DAN KEPADATAN PENDUDUK DI KOTA PAYAKUMBUH

No.	Kecamatan	Penduduk	
		JUMLAH (Jiwa)	KEPADATAN (Jiwa/Km ²)
1.	Payakumbuh Barat	45.349	1.344
2.	Payakumbuh Timur	20.407	898
3.	Payakumbuh Utara	32.145	1.342
	Total	192.442	2.392,6

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, 2003

Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu Kecamatan Payakumbuh Barat (1.344 jiwa/km²), sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah yaitu Kecamatan Payakumbuh Timur (898 jiwa/km²).

Tenaga Kerja

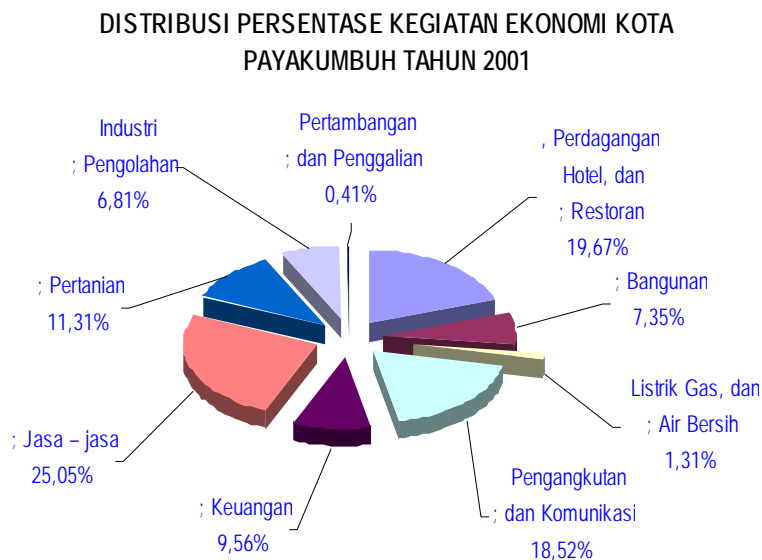
Dilihat dari ketenagakerjaan, 1/3 dari 44.554 tenaga kerja bekerja di sektor perdagangan. Sementara 21% bekerja di sektor jasa-jasa. Jumlah sebanyak ini sangat mendukung untuk menggiatkan perdagangan karena akan menyerap konsumsi barang lebih banyak. Sedangkan sektor pertanian dikembangkan oleh sekitar 10.000 tenaga kerja (22%).

EKONOMI

Kondisi Perekonomian Daerah

Layaknya sebuah kota, struktur perekonomian Kota Payakumbuh didominasi oleh kegiatan sektor tersier, antara lain meliputi perdagangan, angkutan dan komunikasi, serta pelayanan jasa-jasa. Semua kegiatan tadi pada tahun 2001 menghasilkan tak kurang dari Rp 356 miliar, menguasai 2/3 bagian dari total kegiatan ekonomi kota.

Pelayanan jasa-jasa, terutama jasa pemerintahan memberikan kontribusi terbesar. Selain menjadi ibukota bagi Kota Payakumbuh sendiri, Payakumbuh masih menjadi ibukota dari kabupaten yang mengelilinginya, Kabupaten 50 Kota. Meski Kabupaten 50 Kota telah memiliki pemerintahan sendiri, pusat pemerintahannya masih berada di wilayah Kota Payakumbuh. Ini menyebabkan sektor pelayanan jasa pemerintahan di Kota Payakumbuh memiliki porsi yang besar dalam total kegiatan perekonomian daerah. Ia menjadi pusat dua pemerintahan, sekaligus pusat perdagangan kedua daerah.



Dari data tahun 2001, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Payakumbuh yaitu sektor jasa-jasa (25,05%), kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran (19,67%), sektor pengangkutan dan komunikasi (18,52%), dan sektor pertanian (11,31%). Sedangkan sektor lainnya (25,44%) meliputi sektor listrik, gas, dan air bersih, industri pengolahan, keuangan, dan sektor bangunan.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, 2002

Keuangan Daerah

Tabel 4. APBD KOTA PAYAKUMBUH TAHUN 2003

PENERIMAAN	JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu	16.163.098.483,58
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah	12.598.452.500,00
3. Bagian Dana Perimbangan	132.428.377.000,00
4. Bagian Pinjaman Daerah	0,00
5. Bagian Lain-lain Penerimaan yang Sah	16.991.321.105,00
TOTAL	178.181.249.088,58
PENGELUARAN	
1. Belanja Rutin	99.596.093.193,58
Pos DPRD	3.280.626.720,00
2. Belanja Pembangunan	77.799.767.465,00
SURPLUS	785.288.430,00
TOTAL	177.395.860.658,58

Sumber : Pemerintah Kota Payakumbuh, 2003

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Fasilitas Pendidikan

Jumlah fasilitas pendidikan di Kota Payakumbuh semakin meningkat.

Tabel 5. FASILITAS PENDIDIKAN DI KOTA PAYAKUMBUH

No	Fasilitas	Jumlah	Jumlah Pengajar	Jumlah siswa
1	TK	41	126	2070
2	SD	76	832	13375
3	SLTP	12	449	5731
4	SLTA	17	827	9445
5	Perguruan Tinggi	3	75	285
6	Raudhatul awal	18	6	1010
7	Madrasah Ibtidaiah	3	17	270
8	MTSN	2	45	1011
9	MTSS	3	2	390
10	MAN	3	61	1047
11	MAS	1	1	70

Sumber : BPS Kota Payakumbuh 2001

Fasilitas Kesehatan

Untuk fasilitas kesehatan di daerah Kota Payakumbuh saat sekarang dinilai masih kurang memadai, akan tetapi dalam upaya meningkatkan kembali kesehatan masyarakat.

Tabel 6. FASILITAS KESEHATAN DI KOTA PAYAKUMBUH

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Rumah Sakit Umum	1
2	Rumah Sakit Bersalin	2
3	Balai Pengobatan	1
4	Puskesmas Keliling	5
5	Puskesmas	5
6	Puskesmas Pembantu	24
7	Posyandu	176

Sumber : BPS Kota Payakumbuh 2001

Sesuai dengan tuntutan serta kondisi yang makin berkembang serta kebutuhan akan kesehatan lebih baik, maka untuk kota Payakumbuh di masa mendatang diperlukan beberapa penambahan fasilitas kesehatan.

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Pelayanan air minum di Kota Payakumbuh yang dilayani oleh PDAM Payakumbuh yang berasal dari 3 buah sumber air yakni Mata Air Batang Tabit berkapasitas terpasang 80 lt/det, Mata Air Sikamuruncing 10 lt/det dan Mata Air Sungai Dareh berkapasitas 60 lt/det. Kota Payakumbuh mempunyai tiga buah instalasi pengolahan air bersih dengan kapasitas sumber yang diproduksi sebanyak 166,779 m³/bulan dengan kebocoran 30,60%.

Tabel 7. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	192.422
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	82.830
3.	Penduduk terlayani	%	75,87
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kota Payakumbuh		
2.	Sistem : <i>BNA</i>		
3.	Sistem sumber : sumber air permukaan		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	150
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	180,13
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	225,16
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	165
4.	Produksi aktual	m ³ /th	2.001.348
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : -		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	84
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	19.242.200
4.	Ratio kebutuhan	%	
5.	Air terjual	m ³ /th	1.400.943
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	1.400.943
7.	Total penjualan air	Rp	
8.	Cakupan pelayanan air	%	75,87
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	82.830
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	30,99

Sumber : data PDAM Kota Payakumbuh

Dari data tersebut di atas diperoleh jumlah pelanggan air bersih di Kota Payakumbuh adalah 82.830 jiwa. Namun jika dianalisis lebih lanjut jumlah ini masih kurang dibandingkan dengan cakupan pelayanan air yang sebesar 75,87 dari jumlah penduduk atau sekitar 145.991 jiwa.

Jumlah ini didapatkan dengan memperhitungkan jumlah keseluruhan sambungan (baik aktif dan non aktif), sedangkan jumlah pelanggan yang sebanyak 82.830 jiwa tersebut diperkirakan hanya jumlah pelanggan yang menggunakan sambungan aktif saja, dengan asumsi 1KK = 5-6 orang.

Dengan asumsi kebocoran yang diperbolehkan untuk Kota Sedang sebesar 15%, dan kebutuhan ideal adalah 100 liter/orang/hari, maka kebutuhan air bersih untuk Kota Payakumbuh disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 8. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA PAYAKUMBUH

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
192.422	180,13	15.563.232	100	19.242.200	3.678.968

Sumber : analisis

Dari tabel tersebut diatas, maka Kota Payakumbuh dengan jumlah penduduk 192.422 jiwa, membutuhkan air bersih sebesar 19.242.200 liter/hari. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk dikalikan dengan jumlah/kebutuhan dasar penduduk untuk klasifikasi kota sedang (100 liter/orang/hari). Namun PDAM Kota Payakumbuh baru dapat memproduksi sebanyak 15.563.232 liter/hari. Sehingga masih dibutuhkan kapasitas produksi sebanyak 3.678.968 liter/hari, atau 42,60 liter/detik.

Tabel 9. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	192.422
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	82.830
3.	Penduduk terlayani	%	75,87
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	-
2.	Niaga	Rp	-
3.	Industri	Rp	-
4.	Instansi	Rp	-
5.	Sosial	Rp	-
Tarif rata-rata		Rp	-
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	13.180
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	-
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	-
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	-
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	-
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	-
7.	Terminal air	Unit	-
8.	Hidran umum	Unit	-
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	m ³ /th	-
11.	Konsumsi non rumah tangga	m ³ /th	-
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	-
3.	Jumlah pegawai	Orang	-
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data PDAM Kota Payakumbuh

Komponen Persampahan

Lokasi tempat pembuangan akhir sampah (TPA) yang sekarang berada di Kelurahan Kubu Gadang. Prasarana dan sarana persampahan Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10. PRASARANA DAN SARANA PERSAMPAHAN KOTA PAYAKUMBUH

No	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Teknik Operasional	Rata-rata timbulan	193,46	M3/hari/pddk
		Volume rata-rata sampah yg dikelola	187,7	M3/hari
2	Sarana Pengumpulan Sampah	Gerobak sampah	Total 27	Unit
		Becak sampah		Unit
3	Sarana Pemindahan Sampah	TPS	42	Unit
		Transfer Depo	2	Unit
		Container	16	Unit
		Landasan Container	5	Unit
4	Sarana Pengangkutan Sampah	Truk Sampah	7	Unit
		Dump Truk	7	Unit
		Armroll Truk	2	Unit
		Compactor	-	Unit
5	Biaya	Pengelolaan sampah	571.127.500	Rp/tahun
		Penerimaan retribusi sampah	507.189.000	Rp/tahun

Sumber : Survey Instansional dan Lapangan Konsultan 2003

Dari data tersebut di atas, didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 11. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : -		
2.	Sistem : -		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	192.422
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/hr	577.266
		m ³ /hr	577,27
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	193,46
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	187,7
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	187,7
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	-
9.	Illegal dumping : -		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	-
2.	Nama TPA : -		
3.	Status TPA : -		
4.	Luas TPA	Ha	-
5.	Kapasitas	m ³	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>open dumping</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	-
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			
1.	Bulldozer	Unit	-
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : kompilasi data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Payakumbuh disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 12. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA PAYAKUMBUH

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
192.422	3	577,27	187,7	389,57

Sumber: Analisis

Sesuai dengan standar kota sedang, yaitu tingkat timbulan sampah sebanyak 3 liter/orang/hari, Kota Payakumbuh dengan jumlah penduduk 192.422 jiwa, menghasilkan 577,27 m³/hr timbulan sampah. Jumlah ini didapatkan dari jumlah penduduk dikalikan 3/1000 (m³/hr). Namun Kota Payakumbuh baru dapat mengelola sebanyak 187,7 m³/hr. Sehingga banyaknya sampah yang belum terlayani adalah 389,57 m³/hr.

Tabel 13. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	187,7
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	14
	Arm roll	Unit	2
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	-
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	27
	Container	Unit	16
4.	Transfer depo	Unit	2
5.	Jumlah TPS	Unit	42
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	571.127.500

Sumber : kompilasi data

Komponen Sanitasi / Limbah Cair

Ditinjau dari kondisi sistem saluran pembuangan yang ada saat ini Kota Payakumbuh masih kurang. Uraian prasarana dan sarana air limbah Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 14. PRASARANA DAN SARANA AIR LIMBAH KOTA PAYAKUMBUH

No	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Pengangkutan	Jumlah truk tinja Kondisi truk tinja Tarif pengolahan	1 Baik 100.000	Unit Rp./Bulan

Sumber : Survey Instansional dan Lapangan Konsultan 2003

Di Kota Payakumbuh terdapat Instalasi Pengolah Air Limbah (IPLT) yang berlokasi di Sungai Durian Kecamatan Payakumbuh Utara dengan sistem pengolahan secara biochemical. Kapasitas pengolahan berkisar antara 1,25 m³/hari. Penerimaan retribusi dari penyedotan tinja adalah Rp. 1.250.000/bulan, sedangkan biaya operasional dan pemeliharaan pengangkutan Rp. 185.416.350/tahun.

Tabel 15. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR
DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi <i>On Site</i>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	192.422
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	38.484,4
3.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	-
5.	Cubluk	Unit	-
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	-
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp/bulan	1.250.000
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	1
2.	Kondisi truk tinja : baik		
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT : -		
2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	3.750
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : Rp 185.416.350/tahun		

Sumber : kompilasi data

Untuk produksi limbah, setiap manusia diasumsikan memproduksi limbah cair sejumlah 0,2 lt/org/hr. Angka ini merupakan kebutuhan ideal dari setiap penduduk pada kelas kota sedang. Sehingga didapatkan asumsi produksi limbah di Kota Payakumbuh ini sejumlah 38.484,4 lt/hr dari hasil perhitungan kebutuhan ideal produksi limbah setiap manusia dikalikan dengan jumlah penduduk Kota Payakumbuh.

Komponen Drainase

Kota Payakumbuh telah terlayani oleh jaringan drainase makro dan jaringan drainase mikro. Jaringan drainase makro mencakup sungai sungai dan saluran primer, sedangkan jaringan drainase mikro mencakup saluran sekunder dan tersier. Kondisi fisik saluran di beberapa tempat dibangun secara permanen dan pada tempat lainnya berupa saluran tanah. Kondisi tersebut pada saat turun hujan terjadi genangan-genangan, karena saluran yang ada sudah tidak mampu lagi menampung debit air yang datang, hal ini disebabkan oleh kondisi saluran yang tersumbat oleh sampah.

Sistem drainase di kawasan Payakumbuh sebagian besar berupa saluran tertutup di pinggir jalan di bawah trotoar. Pada umumnya kondisi saluran drainase berfungsi dengan baik. Untuk lebih jelasnya fasilitas sarana dan prasarana drainase di Kota Payakumbuh dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 16. PRASARANA DAN SARANA SALURAN DRAINASE KOTA PAYAKUMBUH

No	Komponen	Uraian	Jumlah	Satuan
1	Panjang saluran	Primer Sekunder Tersier	Total 7206,3	Meter
2	Catchment Area	Luas	0,58008	Km ²
3	Genangan	Luas Tinggi Lama Frekuensi		
4	Curah Hujan	Intensitas	125,58	Mm/bulan
5	Bangunan Utama	Stasiun Pompa Pintu air Kolam Retensi		

Sumber : Survey Instansional dan Lapangan Konsultan 2003

Dari data tersebut di atas diketahui *catchment area* atau cakupan pelayanannya adalah seluas 0,58008 km² atau 5.800,8 Ha. Luas cakupan wilayah ini sekitar 0,72% dari keseluruhan wilayah Kota Payakumbuh yang seluas 80,43 km².

Tabel 17. DATA DRAINASE DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Payakumbuh		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	125,58
2.	Total panjang saluran	Km	7.206,30
3.	Panjang saluran primer	Km	-
4.	Panjang saluran sekunder	Km	-
5.	Panjang saluran tersier	Km	-
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	-
2.	Tinggi genangan	m	-
3.	Lama genangan	Jam	-
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : kompilasi data

Komponen Jalan

Infrastruktur jalan juga mulai ditingkatkan kondisinya. Saat ini tengah dibangun jalan lingkaran luar bagian utara (10,45 km) dan selatan (15,34 km) yang menghubungkan Kota Pekanbaru dan Bukittinggi, disebut dengan Payakumbuh *Bypass*. Pembangunan jalan senilai Rp 31 miliar yang berasal dari pinjaman pemerintah pusat ke ADB ini diharapkan mampu menunjang perekonomian kota. Termasuk mengalihkan kepadatan lalu lintas di jalan nasional yang melalui pusat kota ke bagian utara dan selatan.

Kota Payakumbuh dilintasi oleh jalan nasional sepanjang 19,42 km dan jalan propinsi sepanjang 4,4 km, rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 18. PRASARANA DAN SARANA JALAN KOTA PAYAKUMBUH

No	Status Jalan	Kondisi (Km)			Nama Ruas
		Baik	Sedang	Rusak	
1	Nasional			6,94	Baso – Payakumbuh
				5,37	Payakumbuh – Batas Riau
			7,11		Payakumbuh By Pass
2	Propinsi	1	3,4		Payakumbuh - Sitangkai
	Total		10,51	12,31	

Sumber : Survey Instansional dan Lapangan Konsultan 2003

Kondisi jalan di Kota Payakumbuh bisa dikatakan relatif sedang. Terdapat beberapa jalan dengan kondisi rusak, seperti yang terdapat pada jalan-jalan di kota ini yang merupakan jalan nasional. Hampir separuh lebih dari keseluruhan panjang jalan, mempunyai kondisi rusak yaitu sekitar 63,39%.

Tabel 19. DATA JALAN DI KOTA PAYAKUMBUH

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Jenis Permukaan			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Bina Marga Kota Payakumbuh		
2.	Panjang total	Km	-
3.	Panjang jalan aspal	Km	-
4.	Panjang jalan kerikil	Km	-
5.	Panjang jalan tanah	Km	-
II. Data Fungsi			
1.	Panjang jalan arteri	Km	-
2.	Panjang jalan kolektor	Km	-
3.	Panjang jalan lokal	Km	-
III. Data Kewenangan			
1.	Panjang jalan nasional	Km	19,42
	Kondisi jalan : sedang 7,11 km; rusak 12,31 km		
2.	Panjang jalan propinsi	Km	4,4
	Kondisi jalan : baik 1 km; sedang 3,4 km		
3.	Panjang jalan kabupaten	Km	-
	Kondisi jalan : -		

Sumber : kompilasi data